

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosial ekonomi petani belimbing madu Desa Waluyorejo terdiri atas beberapa variabel, yaitu umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha, dan luas lahan. Umur petani belimbing madu di Desa Waluyorejo sebagian besar dalam kelompok usia produktif berkisar dengan rata-rata umur 48 tahun, rata-rata tingkat pendidikan petani lulusan SLTP, rata-rata jumlah tanggungan keluarga petani adalah 2 orang, rata-rata pengalaman berusaha petani adalah 6 tahun, dan rata-rata luas lahan garapan petani adalah 0,15 ha.
2. Secara finansial, usaha belimbing madu di Desa Waluyorejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen yang dijalankan berada dalam kondisi layak berdasarkan hasil perhitungan kriteria investasinya.
3. Usaha belimbing madu masih layak dijalankan jika terjadi kenaikan biaya pupuk organik sebesar 70%, kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 24%, penurunan jumlah produksi hingga 37% , dan harga jual hingga 36%.
4. Usaha belimbing madu di Desa Waluyorejo memberikan kontribusi sebesar 33,7% dari total pendapatan rumah tangga petani.

B. Saran

1. Usahatani belimbing madu di Desa Waluyorejo sebaiknya terus dikembangkan, sehingga bisa menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Kebumen dan memajukan perekonomian desa.
2. Perlu adanya usaha intensifikasi pertanian untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas produksi belimbing madu.

